BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan musik di Indonesia telah mendorong banyak bermunculannya group atau band-band baru yang mencoba untuk meramaikan belantika musik Indonesia. Berbagai upaya promosi dilakukan untuk dapat memperkenalkan kepada khalayak ramai terkait keberadaan band mereka mulai dari mengikuti berbagai *event* musik, mengirimkan demo lagu melalui radio-radio, membuat promosi melalui media poster dan *social network* sampai pembuatan video klip musik. Namun dari beberapa media tersebut, video klip dinilai lebih efektif sebagai media penyampaian komunikasi kepada khalayak musik karena dapat memberikan suatu gambaran dari sebuah lagu dengan penyertaan unsur-unsur visual yang ditampilkan sehingga diangggap lebih cepat dalam mempopulerkan sebuah lagu yang menjadi *hits*, hingga akhirnya para penyanyi dan group band berlomba-lomba membuat video klip semenarik dan sebagus mungkin. Semakin pesatnya perkembangan industri musik dan eratnya hubungan antara group band dengan video klip membuka peluang bagi rumah produksi pembuat video klip musik untuk membuat jasa khusus pembuatan klip musik dengan berbagai konsep yang ditawarkan, namun semua itu tidak lepas dari biaya pembuatan yang mahal dan juga proses pembuatannya yang relatif lama serta membiayai orang-orang yang sudah sangat ahli di dalamnya, belum lagi biaya untuk penyewaan lokasi *shooting* dan properti pendukung yang tidak murah.

Kendala biaya yang mahal serta penyediaan properti yang rumit dianggap berat bagi band-band lokal, hingga akhirnya selama ini band-band lokal hanya terpublikasikan dalam *event-event* musik berskala kecil bahkan hanya berpromosi melalui media kaset atau CD berupa demo lagu yang dikirimkan ke radio-radio, meskipun ada band yang membuat video klip, hasil yang di buat hanya sederhana dan apa adanya sehingga sering kali video klip dari penyanyi atau group band lokal yang tidak memiliki

biaya besar tampak amatir tidak menarik dan kurang kreatif. Hal ini juga dialami oleh band lokal bernama Blood's Angel yang selama ini hanya mengandalkan media promosi lagu melalui radio-radio, *event* musik yang disebarkan dengan poster dan *social network*, namun tentu saja tidak cukup untuk menunjukan eksistensi mereka sehingga jangkauan strategi promosi hanya terbatas pada kalangan tertentu. Sehingga di butuhkan upaya promosi publikasi yang lebih menjangkau lebih luas yakni pembuatan video klip. Upaya pembuatan video klip tersebut adalah dengan pengaplikasian teknik *chroma key*, sehingga dihasilkan video klip yang lebih berwarna dan mengandung unsur seni yang lebih dapat di nikmati oleh *audience.*

I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, penulis mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Group band Blood's angel mengalami kesulitan dalam hal promosi yang kurang maksimal sehingga penyampaian informasi tentang karya dan profil band ini belum banyak diketahui oleh masyarakat.
2. Biaya pembuatan video klip yang mahal dari rumah produksi menyebabkan group band ini hanya mengandalkan media promosi dengan jangkauan yang terbatas.

1.3 Fokus Permasalahan

Fokus permasalahannya adalah bagaimana merancang media promosi berupa video klip sebagai media informasi group band Blood's angel agar lebih dikenal masyarakat luas.

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan ini adalah menghasilkan video klip yang menarik sebagai media promosi group band Blood's angel agar lebih dikenal masyarakat luas dengan pengaplikasian teknik *chroma key*.